

**IDENTIFIKASI ASPEK PERKEMBANGAN SENI TARI ANAK
USIA (5-6) TAHUN DI KB AL FATI H KABUPATEN
BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

Syahdini Putri Miutiasih

NIM : 06141281823034

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**IDENTIFIKASI ASPEK PERKEMBANGAN SENI TARI ANAK
USIA (5-6) TAHUN DI KB AL FATI H KABUPATEN
BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

Syahdini Putri Miutiasih

NIM : 06141281823034

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



FAKULTAS KEGURUANDAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**IDENTIFIKASI ASPEK PERKEMBANGAN SENI TARI ANAK USIA (5-6)
TAHUN DI KB AL FATIH KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

Syahdini Putri Murtiasih

NIM : 06141281823034

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Mengetahui**

Koordinator Program Studi



**Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd
NIP. 198906212019032017**

Pembimbing Skripsi



**Dra. Hasmalena, M.Pd
NIP. 195905261984032001**

Mengetahui

Kepala Jurusan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 195901011984032001**

**IDENTIFIKASI ASPEK PERKEMBANGAN SENI TARI ANAK USIA (5-6)
TAHUN DI KB AL FATI H KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Oleh

Syahdini Putri Miutiasih

NIM : 06141281823034

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Hari : Rabu

Tanggal : 28 Desember 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Hasmalena, M.Pd

2. Anggota : Mahyumi Rantina, M.Pd

Mengetahui

Koordinator Program Studi



Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd

NIP. 198906212019032017



PERYANTAAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syahdini Putri Miutiasih

Nim : 06141281823034

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Identifikasi Aspek Perkembangan Seni Tari Anak Usia (5-6) Tahun di KB Al Fatih Kabupaten Banyuasin" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Inonesia Nomor 17 tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi saya ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap kesalian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 28 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Syahdini Putri Miutiasih

NIM. 06141281823034

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Identifikasi Aspek Seni Tari Anak Usia (5-6) Tahun di KB Al Fatih Kabupaten Banyuasin" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Hasmalena, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd sebagai penguji skripsi saya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A, Dekan FKIP Unsri, Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan, Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd., Koordinator Program Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PG-PAUD Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd, Ibu Dra. Syafdaningsih, M.Pd, Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd, Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd, Ibu Mahyumi Rantina M.Pd, Ibu Febriyanti Utami, M.Pd dan Ibu Taruni Suningsih, M.Pd atas semua ilmu, nasehat, serta semangat yang diberikan. Ucap terima kasih juga kepada Kepala Yayasan KB Al Fatih Kabupaten Banyuasin dan Guru kelas B2 yang telah memberikan kesempatan penulis melakukan penelitian sehingga sampai pada tahap ini.

Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 28 Desember 2022

Penulis,


Syahdiji Putri Miutiasih

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, karna atas karunia dan rahmat-Nya serta segala jalan yang engkau tetapkan untuk hambamu sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul “Identifikasi Aspek Perkembangan Seni Tari Anak Usia (5-6) Tahun di KB Al Fatih Kabupaten Banyuasin”. Sholawat serta salam yang tak henti-hentinya tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dalam pengerjaan skripsi ini ada banyak orang-orang baik yang telah membantu, memberikan dukungan dan senantiasa memberikan doa yang terbaik untuk ku.

Maka dari itu, dengan penuh rasa syukur dan hormat, penulis persembahkan skripsi ini untuk orang ku sayangi serta kasih dan penulis mengucapkan beribu terima kasih kepada:

- ✧ Kedua orang tua ku, Ibuk bapak terima kasih banyak karena selalu ada, terima kasih banyak atas semua doa-doa, nasihat, dukungan, bantuan, bimbingan dan segala pengorbanannya untuk ku. Buk terima kasih banyak karena telah melahirkan aku, merawat aku, ibuk bapak terima kasih karena sudah membesarkan aku dan menyayangi aku serta terima kasih banyak untuk segala hal yang membuat aku dapat melalui proses perkuliahan ini, meskipun begitu banyak rintangan dan tantangan yang harus aku lewati. Buk pak akhirnya selesai juga masa-masa sulit ini, maka terimalah cinta dan penghormatan dari anakmu ini.
- ✧ Ayuk dan adikku, terima kasih juga karna kalian telah menjadi penyemangat serta sudah memberikan dukungan, bantuan dan sudah menyayangi ku.
- ✧ Seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih banyak juga sudah turut berbahagia dalam segala hal dan memberikan doa-doa serta dukungannya.
- ✧ Dosen pembimbing saya, Ibu Dra. Hasmalena, M.Pd dan Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd selaku dosen validator saya, terima kasih banyak bu telah memberikan waktunya, membagikan ilmu serta tenaganya untuk membimbing saya, memberikan arahan, bantuan, saran dan dukungannya selama ini untuk saya.

- ✧ Ibu Dr. Windi Dwi Andika, M.Pd selaku koordinator Program Studi PG-PAUD FKIP UNSRI. Terimakasih banyak sudah membimbing serta membantu kelancaran dalam bidang akademik, bu.
- ✧ Seluruh Dosen-dosen FKIP Universitas Sriwijaya, terkhususnya para Dosen PG-PAUD yaitu Ibu Dra. Syafdaningsih M.Pd, Ibu Dra. Rukiyah, M.Pd, Ibu Taruni Suningsih, M.Pd, Ibu Febriyanti Utami, M.Pd terima kasih banyak ibu atas segala ilmu yang telah diberikan, sehat selalu untuk ibu.
- ✧ Ibu Tesi selaku admin PAUD terima kasih sudah membantu dalam urusan administrasi perkuliahan hingga akhir.
- ✧ Teruntuk sahabat kuliahku tersayang, Elsa, Maqhfira, Chania, Rena dan Nurhayati terima kasih banyak sudah hadir dihidupku menjadi bagian dari cerita dikehidupanku mulai dari masuk kampus sampai sekarang ini, terima kasih untuk semua warna, rasa, suka maupun dukanya. Aku sayang kalian.
- ✧ Teruntuk sobatku yang super baik Melisa, Fiki, Anggia, Sara, Banjar dan Rani, terima kasih banyak atas effort dan support yang diberikan kepadaku. Aku juga sayang kalian.

MOTTO

“Allah tidak akan membebani hamba-Nya melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (QS. Al Baqarah:286)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (QS. Al Insyirah: 5-6)

DAFTAR ISI

PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Hakikat Perkembangan Seni Tari Anak Usia Dini	6
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini	6
2.1.2 Tingkat Pencapaian Perkembangan Seni Anak Usia 5-6 Tahun Yang Merujuk Pada Seni Tari	Error! Bookmark not defined.
2.2 Pengertian Perkembangan Seni Tari	10
2.3 Unsur-Unsur Tari	11
2.3.1 Pengertian Unsur Utama Tari	11
2.3.2 Unsur Pendukung Tari	13
2.4 Pembelajaran Seni Tari Anak Usia Dini	14
2.5 Kemampuan Motorik Anak dalam Perkembangan Seni Tari	16
2.6 Metode Pembelajaran Tari di PAUD	17
2.7 Kerangka Berfikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Metode Penelitian	20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.3 Populasi dan Sampel	21
3.3.1 Populasi	21
3.3.2 Sampel	21

3.4	Variabel Penelitian	21
3.4.1	Definisi Konseptual	22
3.4.2	Definisi Operasional	22
3.5	Teknik Pengumpulan Data	22
3.5.1	Observasi	23
3.5.2	Dokumentasi	23
3.6	Instrumen Penelitian	23
3.7	Validitas dan Reliabilitas	24
3.7.1	Validitas	24
3.7.2	Reliabilitas	24
3.8	Teknik Analisis Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		27
4.1	Deskripsi Data	27
4.1.1	Deskripsi Lokasi Penelitian	27
4.1.2	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	28
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	28
4.2.1	Melakukan Gerakan Kelenturan	56
4.2.2	Melakukan Gerakan Keseimbangan	56
4.2.3	Menirukan Gerakan	57
4.2.4	Melakukan Gerakan Kelincahan	57
4.2.5	Mengsynchronisasikan Gerakan	58
4.2.6	Ketepatan Melakukan Gerakan	58
4.2.7	Penghayatan Pada Saat Melakukan Gerakan	59
4.3	Pembahasan	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		64
5.1	Kesimpulan	64
5.2	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN		68
LAMPIRAN GAMBAR		97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini	7
Tabel 2.2 Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini	8
Tabel 3.1 Sampel Penelitian	20
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	21
Tabel 3.3 Rubrik Pedoman Observasi	22
Tabel 3.4 Kategori Penilaian Aspek Perkembangan Seni Tari Anak Usia (5-6)Tahun di KB Al Fatih Kabupaten Banyuasin	27
Tabel 4.1 Persentase Data Hasil Observasi Aspek Perkembangan Seni Anak Usia (5-6) Tahun di KB Al Fatih Kabupaten Banyuasin	30
Tabel 4. 2 Frekuensi dan Persentase Data Hasil Observasi Aspek Perkembangan Seni Tari Anak Usia (5-6) Tahun di KB Al-Fatih Kabupaten Banyuasin	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian	28
Gambar 4.2 Anak Ar	32
Gambar 4.3 Anak Fa	33
Gambar 4.4 Anak Um	34
Gambar 4.5 Anak Ri	35
Gambar 4.6 Anak Ey	36
Gambar 4.7 Anak In	37
Gambar 4.8 Anak Sh	39
Gambar 4.9 Anak Qu	40
Gambar 4.10 Anak Pu	41
Gambar 4.11 Anak Sy	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi	57
Lampiran 2 Skor Per Item	64
Lampiran 3 Persentasi Observasi Setiap Item	65
Lampiran 4 Nilai Hasil Observasi Aspek Perkembangan Seni Tari Anak.....	69
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian	73
Lampiran 6 SK dari Lembaga Pendidikan	74
Lampiran 7 Usul Judul	75
Lampiran 8 SK Seminar Proposal	76
Lampiran 9 SK Pembimbing	77
Lampiran 10 Lembar Validasi Istrumen	79
Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi	82
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian	84
Lampiran 13 Link Video	97

**IDENTIFIKASI ASPEK PERKEMBANGAN SENI TARI ANAK USIA (5-6)
TAHUN DI KB AL FATIH KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh:

Syahdini Putri Miutiasih

06141281823034

Pembimbing : Dra. Hasmalena, M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek perkembangan seni tari anak usia (5-6) tahun di KB Al Fatih Kabupaten Banyuasin. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan peneliti yaitu deskriptif kuantitatif. 10 anak yang berada di kelas Abdullah Bin Muhammad kelompok B(2) menjadi populasi dalam penelitian ini, sampel penelitian yang digunakan peneliti menggunakan *simple random sampling* (sederhana) yang berarti mengambil beberapa dari populasi sebanyak 10 anak. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai dengan rician pada setiap indikator kelenturan gerakan memperoleh nilai 80%, indikator keseimbangan gerakan memperoleh nilai 82,5%, indikator menirukan gerakan memperoleh 90%, indikator kelincahan gerakan memperoleh nilai 87,5%, indikator sinkronisasi gerakan memperoleh nilai 90%, indikator ketepatan pada gerakan memperoleh nilai 82,5% dan indikator penghayatan memperoleh nilai 80%. Dapat dikategorikan aspek perkembangan seni tari anak usia (5-6) tahun di KB Al Fatih Kabupaten Banyuasin berada pada persentase 87,64% dan termasuk kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Kata kunci : Aspek Perkembangan Seni Tari, Anak Usia (5-6) Tahun

**IDENTIFICATION OF DANCE ARTS FOR CHILDREN AGED (5-6)
AT KB AL FATIHBANYUASIN REGENCY**

SKRIPSI

By:

Syahdini Putri Miutiasih

06141281823034

Supervisor : Dra. Hasmalena, M.Pd

Early Childhood Education Teacher Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to identify aspects of dance development for children aged (5-6) years at KB Al Fatih, Banyuasin Regency. The type of research used in research conducted by researchers is descriptive quantitative. 10 children in class Abdullah Bin Muhammad group B (2) became the population in this study, the research sample used by the researcher used simple random sampling (simple) which means taking some of the population of 10 children. Data collection is done through observation and documentation techniques. Based on the results of the study, the value obtained with the details on each movement flexibility indicator obtained a value of 80%, the movement balance indicator obtained a value of 82.5%, the movement imitating indicator obtained a value of 90%, the movement agility indicator obtained a value of 87.5%, the movement synchronization indicator obtained a value of 90 %, the accuracy indicator on the movement gets a value of 82.5% and the appreciation indicator gets a value of 80%. It can be categorized as aspects of the development of dance arts for children aged (5-6) years at the Al Fatih KB, Banyuasin Regency, which are in the Very Good Development (BSB) criteria with a percentage of 87.64%.

Keywords: *Aspects of the Development of Dance Arts, Children Aged (5-6) Years*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan ialah salah satu aktivitas yang krusial bagi kehidupan anak. Sejak lahir anak mendapatkan pendidikan pertama yang berasal dari keluarga. Tetapi hal tersebut tidak relative sebab anak juga memerlukan pendidikan formal. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu wadah pendidikan formal yang bisa ditempuh anak untuk anak usia dini. Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, seperti yang tertera dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (2003) pada pasal 1 ayat (14).

Aspek perkembangan anak diantaranya mencakup perkembangan fisik dan motorik, perkembangan sosial emosional, perkembangan nilai agama dan moral, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa dan perkembangan seni. Aspek perkembangan anak akan berkembang secara optimal bila distimulasi dengan baik. Jika aspek perkembangan tidak distimulasi sejak dini maka perkembangan anak akan terhambat. Salah satu aspek perkembangan yang wajib distimulasi sejak dini merupakan aspek seni, perkembangan seni ialah aktivitas manusia dalam mengekspresikan kesadaran artistik dan pengalaman hidup yang melibatkan kemampuan intuisi, kepekaan indrawi serta rasa, kemampuan intelektual, kreativitas, dan keterampilan teknik untuk membangun karya yang memiliki fungsi personal atau sosial dengan memakai banyak sekali media (Palint, 2015).

Pada konteks fungsi individual, adanya perbedaan ciri antara seni untuk anak-anak dan seni untuk orang dewasa dikarenakan karakter mental maupun fisik yang tidak sama. Anak-anak menganggap seni sebagai aktivitas bermain, berekspresi, serta kreatif yang menyenangkan. Secara tidak langsung anak dapat banyak belajar dari berbagai aktivitas seni. Ini merupakan salah satu penting yang

perlu diperhatikan oleh guru terutama dalam melakukan evaluasi hasil kreasi anak agar guru tidak mengevaluasi dengan standar kemampuan orang dewasa. Klasifikasi seni dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu seni pertunjukan, seni sastra, dan seni rupa. Seni pertunjukan mencakup seni drama/teater, seni musik, dan seni tari. Sedangkan seni sastra meliputi seperti puisi, prosa dan seni sastra lainnya. Serta dari fungsinya seni rupa terbagi lagi menjadi dua yaitu seni murni dan seni terapan. (Pekerti, 2019:1.7)

Seni tari diartikan sebagai ekspresi atau ungkapan jiwa manusia yang ditransformasikan oleh imajinasi yang mengalir melalui gerakan-gerakan yang teratur dan indah sesuai dengan irama dan isi yang dapat menggerakkannya. Berbagai macam jenis tari ialah tari tradisional, tari klasik, tari modern dan tari kreasi baru. Bagi anak usia dini pembelajaran seni tari adalah suatu pengalaman belajar yang menyenangkan dan juga salah satu cara untuk meningkatkan beberapa aspek perkembangan anak (Ratna, 2016).

Pendidikan seni menurut Astuti (2021) yaitu berfungsi untuk; (a) dengan meningkatkan fokus dan disiplin, pendidikan seni dapat membantu anak mengembangkan mental disiplin. Misalnya, ia perlu berkonsentrasi dan memfokuskan pemikirannya pada ciptaan yang akan diwujudkan dalam sebuah karya ketika ia akan mewujudkan suatu gagasan atau gagasan sebagai daya ciptanya yang akan diwujudkan dalam suatu karya seni. Demikian pula, anak biasanya akan tumbuh lebih rajin dan disiplin dalam mempelajari topik-topik ini jika hasil karyanya mendapat pujian dari orang lain atau jika dia menyukai hal-hal baru yang dia lakukan; (b) meningkatkan perkembangan kreativitas, anak-anak akan mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas mereka melalui pengajaran seni. Misalnya, anak akan terdorong untuk mengenali kreativitas mereka melalui pendidikan seni tari. Ketika mereka ingin mengekspresikan diri secara verbal, mereka pertama-tama menggunakan imajinasi mereka sebelum beralih ke alat gerak mereka, seperti melakukan tindakan yang memanasikan (c) kegiatan yang berkaitan dengan seni tidak selalu melibatkan bekerja sendiri; mereka memupuk kerja sama tim dan akuntabilitas. Namun, ada kalanya itu harus dilakukan dalam pengaturan kelompok. Misalnya, tarian kelompok kecil atau besar, akting dalam drama, dan pertunjukan musik. Anak-anak harus bekerja sama dengan

teman mereka untuk menyelesaikan kegiatan kelompok. Kegiatan kelompok secara bersamaan akan membangun rasa solidaritas di antara anak-anak, yang akan meningkatkan rasa tanggung jawab dan upaya yang tinggi dalam kegiatan kelompok ini; (d) Anak-anak yang terlibat dalam proyek seni belajar menyampaikan pemikiran mereka dalam bentuk karya, yang membantu mereka belajar bagaimana berkomunikasi. Saat mereka mengerjakan kreasi mereka, anak-anak akan mendapatkan lebih banyak kepercayaan diri dalam kemampuan mereka untuk menuangkan ide mereka ke dalam hasil karya.

Terdapat bidang pengembangan kemampuan dasar dalam kurikulum PAUD yang meliputi pengembangan keterampilan seni. Anak usia 3-6 tahun sudah memiliki kematangan pada aspek perkembangan fisik motorik, sehingga memungkinkan anak melakukan berbagai jenis keterampilan. Salah satu jenis keterampilan yang melibatkan aspek perkembangan motorik kasar dapat distimulasi melalui pembelajaran seni, dimana anak dapat melakukan berbagai kegiatan seperti melompat, mendorong dan berjalan yang dikombinasikan dengan irama lagu agar anak lebih tertarik melakukan kegiatan pembelajaran. Menurut Sriyanti, dkk (2021) Perkembangan fisik anak usia dini dapat diamati pada perkembangan keseimbangan, gerak lokomotor, kecepatan, perubahan ekspresif, teknik, pengendalian tubuh, dan kemampuan melakukan gerakan energik dengan berkoordinasi dengan anggota tubuh lainnya. Ketika anak usia dini mempelajari dasar-dasar gerak tari sehingga mereka dapat fokus, aktif, ekspresif, dan kreatif melalui gerakan simbolik. Tari pada anak usia dini disesuaikan dengan pertumbuhan fisik anak, yang dapat dilakukan sesuai dengan tahap perkembangan kinestetik (psikomotorik).

Berdasarkan observasi awal melalui wawancara dengan salah satu guru berinisial Y, guru Y mengatakan untuk pembelajaran seni tari diserahkan kepada guru I. Guru I menjelaskan pembelajaran seni tari di KB Al Fatih Kabupaten Banyuasin berjalan sendiri-sendiri. Guru dalam mengajarkan tari hanya berdasarkan apa yang dikuasainya saja. Selain itu, pembelajaran tari yang diberikan di KB Al Fatih lebih ditujukan untuk dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan perpisahan dan kegiatan perlombaan. Pembelajaran tari tidak lagi mementingkan isi atau tujuan dari pembelajaran tari itu sendiri termasuk makna rangkaian proses

pembelajarannya. Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mustika et al.,2017) yang berjudul Identifikasi Bakat Tari Siswa Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Bimbingan Tari Kreasi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan hasil dari penelitian ini adalah bakat/ kemampuan aspek perkembangan seni tari anak sekolah dasar, sebagian besar anak sudah memiliki kemampuan seni tari dan sudah menguasai dasar-dasar tari untuk anak, hal ini disebabkan oleh kematangan gerak motorik pada anak yang berkembang dengan baik.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penelitian sebelumnya yang dimana 1) peneliti ingin mengidentifikasi aspek perkembangan seni tari anak usia (5-6) tahun, 2) peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini, 3) indikator yang digunakan peneliti lebih luas yang berkaitan dengan pencapaian sebagai berikut, kemampuan melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, kelincahan, menirukan gerakan, ketepatan, singronisasi dan penghayatan. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“Identifikasi Aspek Perkembangan Seni Tari Anak Usia 5-6 Tahun di KB Al Fatih Kabupaten Banyuasin”**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka masalah penelitian yang akan dibahas ialah “Berapakah persentase aspek perkembangan seni tari anak usia 5-6 tahun di KB Al Fatih Kabupaten Banyuasin ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil “Identifikasi Aspek Perkembangan Seni Tari Anak Usia 5-6 Tahun di KB Al Fatih Kabupaten Banyuasin”

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat memperkaya konsep yang berkaitan dengan aspek perkembangan seni anak usia dini,

terkhusus perkembangan seni tari untuk anak usia 5-6 tahun, dan memberikan informasi tentang identifikasi aspek perkembangan seni tari anak usia 5-6 tahun di KB Al Fatih Kabupaten Banyuasin.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan informasi berharga dalam mengabdikan ilmu yang diperoleh.
2. Bagi guru, selain untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas, juga dapat meningkatkan profesionalisme dalam merancang perkembangan menjadi menyenangkan dan menarik, dengan memilih pendekatan yang tepat untuk proses pembelajaran seni tari sesuai dengan aspek perkembangan seni tari anak usia 5-6 tahun. Serta dapat dijadikan salah satu pilihan bagi guru tari agar dapat menanamkan pendidikan karakter pada anak sejak dini sekaligus mendukung program pemerintah dalam perbaikan pendidikan di Indonesia.
3. Bagi lembaga, sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Siti Rohmatul, (2021). Pengembangan Kompetensi Seni Dalam Pembelajaran Di TK Diponegoro 95 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Skripsi. Purwokerto : IAIN Purwokerto. 14-15.
- Anggimi, P., Damanik, M., & Sumarni, S (2019). “Peningkatan Kemampuan Konsep Bilangan 1-20 Melalui Penggunaan Garis Bilangan Pada Anak Kelompok TK B di TK Islam Az-Zahrah Palembang Tahun Ajaran 2018-2019”. *Jurnal Pendidikan*.
- Apriliya, (2020). Pengembangan Pembelajaran Seni Tari Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. Skripsi. Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Astuti Fuji, (2021). Pengenalan Pendidikan Seni Tari Pada Anak Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Sendratasik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*. 10 (4) : 13.
- Khasana, K, Hidayaningrum, W, (2022). Pengenalan Seni Tari Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Menangkal Kecanduan Gadget di Sanggar Seni Kartika Budaya. Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*. 11 (1).
- Lestari E. D., Aisyah, S. A., (2020). Seni Tari Dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini (5-6) Tahun. *Jurnal of Early Childhood Islamic Education*, 3 (2) : 34. Doi: <http://dx.doi.org/10.29300/alfitrah.v3i3.3794>
- Mahmud Bonita, (2018). Urgensi Stimulasi Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Didaktika: Jurnal Kependidikan*. 12 (1) : 76-77.
- Maulana Aldi, (2018). Bermain Ludo King Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan : Early Childhood*. 2 (2a) : 2.
- Mulyani Novi, (2017). *Pengembangan Seni Anak Usia Dini (Seni Tari)*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. Hal 36.
- Mulyani Novi, (2017). *Pengembangan Seni Anak Usia Dini (Definisi Tari)*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. Hal 38-40.

- Mulyani Novi, (2017). *Pengembangan Seni Anak Usia Dini (Unsur-unsur Dasar Tari)*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. Hal 41-42.
- Mulyani Novi, (2017). *Pengembangan Seni Anak Usia Dini (Metode Pembelajaran Tari)*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. Hal 45-51.
- Mustika Fidatul, (2017). Identifikasi Bakat Tari Siswa Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Bimbingan Tari Kreasi. *Jurnal of Teaching in Elementary Education*, 1 (2), 31.
- Nuriana Ervin, (2020). Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini Melalui *Creative Dance* di RA Perwanida Ringinanom. *Jurnal Pelita PAUD*. 4 (2). Doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.974>
- Palint Ria Oku, (2015). Peningkatan Kreatifitas Anak dalam Pembelajaran Seni Tari Melalui Strategi Belajar Sambil Bermain di TK Aba Karang Malang. *Jurnal Seni Tari Melalui Bemain*. Universitas Negeri Malang.
- Pebriana P. H., (2017). Analisis Gangguan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (1), 4.
- Pekerti Widya, (2019). *Metode Pengembangan Seni (Kemampuan Dasar Tari Anak Usia TK)*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka. Hal. 3.3-3.5
- Pekerti Widya, (2019). *Metode Pengembangan Seni (Wawasan Seni Tari)*. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka. Hal. 7.3-7.6
- Pemasari A. T., (2018). Penerapan Pembelajaran Tari Untuk Anak Usia Dini Dalam Mengembangkan Kreativitas Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sendratasik UNTIRTA. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*. 3 (2) : 136-138.
- Purnomo, (2021) Pendidikan Tari Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ratna, Y. (2016). Pembelajaran Seni Tari Kreatif Untuk Meningkatkan Pemahaman Cinta Lingkungan Pada Anak Usia Dini.

- Sriyanti, Anggraini, (2021). Seni Tari Meningkatkan Motorik Kasar Anak di TK Al Istiqomah Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan Tembusai*. 5 (3) : 6651.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Metode Penelitian Kuantitatif). Bandung: Alfabeta.
- Sunarsih, W. (2021). Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning), Belajar Menulis Berita Lebih Mudah. Penerbit Adab. [Http://Books.Google.Co.Id/Books?Id64ESEAAAQBAJ](http://Books.Google.Co.Id/Books?Id64ESEAAAQBAJ)
- Sutini Ai, (2020), Pembelajaran Tari Bagi Anak Usia Dini. Bandung: FIP Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ulfah Jamuna, (2020). Seni Tari Sebagai Cara Memperbaiki Suasana Hati Anak di KB dan TK Indriyasana. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Doi: <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunoyo.v7i2.7222>
- Sujarwo, Widi Pahala C, (2015). Kemampuan Motorik Kasar dan Halus Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. FIK, Universitas Negeri Yogyakarta. 11 (2) : 98. Doi: <http://doi.org/10.21831/jpji.v//i2.8185>.
- Susanto Ahmad, (2021). Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori). Jakarta : Bumi Aksara.
- Wulandari,R.T (2017) Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Seni Tari Berbasis Budaya Lokal. PG PAUD FIP Universitas Negeri Malang.
- Yetti Elindra, Juniasih Indah (2019). Implementasi Model Pembelajaran Tari Pendidikan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Aktif. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. UNJ. 10 (2) : 67. Doi: <http://doi.org/10.21009/jpud.102>